

Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Pendampingan Perancangan Peraturan Perusahaan PT Pelangi Latex Batam

Meliana¹, David Tan²

Fakultas Hukum, Universitas Internasional Batam, Indonesia

Email korespondensi: 1751011.meliana@uib.edu

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat dengan laporan berjudul “Perancangan Peraturan Perusahaan PT Pelangi Latex Batam” ini dibuat dengan mempertimbangkan hasil observasi yang dilakukan penulis. Dimana selama melakukan observasi penulis menemukan bahwa perusahaan tersebut memiliki lebih dari 10 orang karyawan, namun tidak memiliki perjanjian kerja bersama yang berlaku. Hal ini tentu saja bertentangan dengan Undang – Undang nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Melihat adanya kesenjangan tersebut penulis akhirnya memutuskan untuk membantu perusahaan membentuk perancangan peraturan perusahaan serta SOP Peraturan Perusahaan, sehingga operasional serta hubungan perusahaan dan karyawan akan cenderung lebih terikat secara sah.

Selama Melakukan Pengabdian kepada masyarakat, adapun metode pelaksanaan yang diterapkan oleh penulis ialah berupa 3 tahapan. Pertama, penulis melakukan persiapan Pengabdian kepada masyarakat ke perusahaan terkait. Setelah menemukan perusahaan yang akan dituju untuk melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat, penulis melakukan tahap pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. dan tahapan terakhir penulis juga akan melakukan penelitian terapan dimana berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, penulis akan membantu penyelesaian suatu masalah dengan pemberian proposal penerapan.

Berdasarkan Hasil Pengabdian kepada masyarakat yang penulis jalani selama beberapa bulan serta implementasi akan rancangan yang telah dibuat. Penulis mendapatkan hasil yang cukup signifikan, dimana adanya peningkatan keinginan dari karyawan untuk mengenal lebih lanjut berkaitan dengan perlindungan hukum terhadap hak dan kewajibannya selama bekerja. Selain itu, Perusahaan juga menjadi lebih mengetahui pentingnya keberadaan dari peraturan perusahaan itu sendiri dimana juga akan menjamin hak dan kewajibannya secara sah dimata hukum.

Kata kunci: *Hak dan Kewajiban, Peraturan Perusahaan, Perlindungan Hukum*

Abstract

Community Service with a report by title "The Designing of PT Pelangi Latex Batam Company Regulations" was made by considering the results of observations made by the author. Where during the observation the author found that the company had more than 10 employees, but did not have a valid joint agreement. this is of course contrary to Law number 13 of 2003 regarding

employment. Seeing the gap, the author finally decided to help the company form a draft of the company's regulations and the SOP of the Company Regulations, so that the operations and relations of the company and employees will tend to be more legally bound.

During Community Service, as for the implementation method applied by the author is in the form of 3 stages. First, the author prepares Community Service to the related company. After finding the company that will be directed to carry out Community Service, the writer conducts the data collection stage by observation and interview. the last stage the author will also carry out applied research where based on data that has been collected and analyzed, the author will help solve a problem by providing a proposal for implementation.

Based on the results of Community Service that the authors run for several months as well as the implementation of the draft that has been made. The author gets quite significant results, where there is an increase in the desire of employees to get to know more related to legal protection of their rights and obligations while working. In addition, the Company also become more aware of the importance of the existence of company regulations itself which will also guarantee their rights and obligations legally before the law.

Keywords: *Rights and Obligations, Company Regulations, Legal Protection*

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Hubungan antara Perusahaan dan Karyawan sudah merupakan hal yang rumlah kita temui terutama pada Kota Industri di Kota Batam. Hubungan tersebut dilandasi dengan berbagai kesadaran mengenai Hak dan Kewajiban dari masing – masing pihak. Namun apakah suatu Hak dan Kewajiban tersebut secara langsung diketahui dan disadari masing – masing pihak?.

Suatu Hubungan kerja sama antara Perusahaan dan Karyawan tentu saja tidak hanya dilandasi dengan hak dan kewajiban secara lisan. Kedua hal tersebut perlu disampaikan dalam bentuk tertulis secara jelas sehingga masing – masing pihak sadar dan terikat. Bentuk tertulis tersebut lha yang menjadi hal penting yang tidak bisa dikesampingkan yaitu Peraturan Perusahaan.

Peraturan perusahaan yang telah dirancang sedemikian rupah tetap akan memerlukan pengesahan dari pihak – pihak yang bertanggung jawab. Disamping itu dalam peraturan perusahaan tentu saja masing – masing detail akan dibuat melihat kondisi langsung dari kepentingan masing – masing pihak.

Selanjutnya berdasarkan Pasal 108 sampai dengan Pasal 115 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, di dalam pasal – pasal diatas disebutkan dan diatur berkaitan dengan Peraturan perusahaan. Dimana sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1 angka (20) UU No 13/2003 mendefenisikan peraturan perusahaan sebagai “peraturan yang dibuat secara tertulis oleh pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja dan tata tertib perusahaan.”

Sebuah Perusahaan dengan karyawan sekurang – kurangnya 10 maka akan diwajibkan untuk membuat sebuah peraturan perusahaan kecuali pada perusahaan tersebut telah ada dibuat sebuah perjanjian kerja bersama. Adapun setelah ada dan disepakati para pihak suatu peraturan perusahaan akan mulai berlaku setelah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi atau pejabat yang ditunjuk.

Adapun dalam sebuah peraturan perusahaan yang dibentuk perlu dibuat tanpa melanggar atau bertentangan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan juga tidak boleh lebih rendah dari peraturan perundang – undangan yang ada.

Pada PT Pelangi Latex Batam jelas diketahui bahwa jumlah karyawan yang dimiliki telah melebihi 10 Orang sehingga mengingat tidak adanya perjanjian kerja sama yang berlaku maka penulis bahwa perlu dibentuk peraturan perusahaan pada PT Pelangi Latex Batam.

Selain yang disebutkan pada undang – undang tentang manfaat dan kewajiban adanya peraturan perusahaan kita juga perlu melihat kembali struktur dari PT Pelangi Latex Batam sendiri yang sebenarnya terdapat beberapa Karyawan lanjut usia dimana dengan adanya Peraturan Perusahaan, hal ini dapat membuat adanya suatu kejelasan suatu Hak dan Kewajiban antara pihak manajemen PT Pelangi Latex Batam dan juga para Karyawan yang bersangkutan.

Adapun hal lainnya berdasarkan pengamatan penulis, diketahui bahwa suatu peraturan yang diucapkan secara lisan akan cenderung

dilupakan oleh para karyawan yang padahal sebenarnya sangat perlu dijalankan untuk membentuk kedisiplinan para pekerja dan juga dengan adanya peraturan perusahaan maka akan dapat membantu para karyawan mengetahui apa yang sepatutnya dijalankan dan apa yang akan menjadi konsekuensinya jika kala dilanggar oleh para pihak.

1.2. Ruang Lingkup

Dengan Menyesuaikan apa yang ingin diteliti oleh penulis sebagaimana yang telah disebutkan dalam judul dan topik yang telah dibentuk, ruang lingkup yang menjadi fokus utama pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi proses perancangan peraturan perusahaan sesuai dengan keadaan, keinginan pihak perusahaan dan karyawan serta juga dilandasi dengan perjanjian yang juga telah tercantum pada kontrak kerja antar kedua belah pihak yaitu antara PT Pelangi Latex Batam dan Pihak Karyawan.

1.3. Tujuan Proyek

- a) Membentuk suatu patokkan bagi para pihak dalam menjalankan hak dan kewajibannya
- b) Membentuk rancangan peraturan perusahaan beserta SOP tahap – tahap yang harus dilalui untuk melakukan pengesahan peraturan perusahaan tersebut secara resmi, jika ternyata rancangan peraturan perusahaan tersebut telah disepakati oleh pihak Perusahaan dan juga karyawan.

1.4. Luaran Proyek

Hasil Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan diserahkan kepada pihak manajemen setelah proyek selesai berupa :

1. Rancangan Peraturan Perusahaan beserta SOP yang berisikan tahap – tahap dalam upaya pengesahan suatu peraturan perusahaan secara resmi.

1.5. Manfaat Proyek

- 1) Membantu parak pihak mengetahui hak dan kewajibannya dalam bekerja.
- 2) Peraturan Perusahaan PT Pelangi Latex Batam terbentuk secara tertulis dan dapat dilakukan proses pengesahan.
- 3) Membantu para pembaca untuk mendapatkan data pelengkap jika memiliki keinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait Topik yang sama.

Metode

2.1 Rancangan Penelitian

Pengertian Penelitian jika kita lihat dari pendapat Bapak Soerjono Soekanto, maka akan kita dapatkan bahwa menurut beliau Penelitian ialah suatu kegiatan ilmiah yang landasannya berupa analisis dan konstruksi yang diterapkan dengan sistematis, metodologis dan konsisten dengan tujuan mengungkapkan kenyataan dari salah satu manifestasi harapan manusia sehingga dapat diketahui apa yang dihadapinya dalam waktu tertentu. (*16 Pengertian Perusahaan Menurut Para Ahli (Pembahasan Lengkap)*, n.d.) Sedangkan menurut Arief Furchan beliau berpendapat bahwa hakekat suatu penelitian ialah sebagai suatu cara untuk mendapatkan jawaban terhadap permasalahan tertentu dengan mengkaji penerapan tersebut melalui penerapan prosedur atau pendekatan ilmiah. (Wirayatni, 2020).

Melihat Kedua pendapat ahli diatas, dapat kita dapatkan bahwa penelitian selalu bertujuan untuk mendapatkan suatu jawaban dengan cara metode pendekatan tertentu akan suatu permasalahan. Adanya pendapat seperti itu, penulis berpendapat bahwa permasalahan yang diamati penulis selama pengabdian kepada masyarakat, perlu dilakukan kajian lebih lanjut dengan menerapkan pendekatan tertentu. Melihat permasalahan dalam lapangan yang ditemukan penulis selama melakukan penelitian, maka penulis memutuskan untuk melakukan pendekatan kualitatif dimana penulis akan menguraikan terlebih dahulu permasalahan yang ada secara mendalam, kemudian akan dilakukan wawancara secara langsung. Sehingga data yang didapatkan dapat menggambarkan secara realistis berkaitan dengan dunia sosial dan bagaimana penerapan hukum yang sebenarnya di lapangan.

Setelah mendapatkan kesimpulan tertentu dari hasil wawancara dan pendekatan secara kualitatif, penulis akan lebih lanjut untuk melakukan penelitian terapan. Penelitian terapan disini dimaksudkan penulis untuk dapat menyelesaikan permasalahan tertentu dengan melalui pemberian proposal penerapan berupa Peraturan Perusahaan dan SOP-nya. Adapun proposal yang diberikan ialah berupa hasil pengamatan dan penerapan sebagaimana yang telah dicantumkan dalam perjanjian kerja PT Pelangi Latex Batam.

2.2 Objek Penelitian

PT Pelangi Latex Batam, merupakan Lokasi yang dipilih penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Perusahaan tersebut berlokasi di Jalan Gajah

Mada, Nomor 39 – 40, Komplek Indofast Blok A No 1, Baloi Satpam Batam, Sukajadi, Batam, Kepulauan Riau. Perusahaan tersebut bergerak dibidang perdagangan dengan tujuan pemasaran wisatawan asing

Setelah melakukan pengamatan dalam waktu tertentu, penulis menemukan adanya tindakan tidak disiplinnya pegawai setempat, berkaitan dengan tanggung jawab pekerja. Permasalahan yang timbul memang tidak besar, namun jika dilihat dari proses operasional sebuah perusahaan, tindakan disiplin yang dimaksud jika dapat dikurangi maka operasional cenderung akan lebih baik dan efektif.

Disamping permasalahan yang timbul tersebut, peneliti juga menemukan lebih lanjut bahwa ternyata para pegawai yang jika di hitung telah melebihi 25 orang, hanya terikat dalam sebuah kontrak kerja tanpa didampingi peraturan perusahaan. Melihat adanya permasalahan tersebut peneliti memutuskan untuk menetapkan PT Pelangi Latex Batam sebagai objek penelitian penulis. Adapun dengan penetapan objek penelitian, penulis juga menetapkan melalui penelitian ini, penulis akan memberikan output berupa :

1. Perancangan draf Peraturan Perusahaan di PT Pelangi Latex Batam yang dibuat berlandaskan ketentuan dalam UU No. 13 Tahun 2003 dan PERMEN Ketenagakerjaan No. 28 Tahun 2014.
2. *Standard Operational Procedure* atau SOP Peraturan Perusahaan yang berdasarkan PERMEN Ketenagakerjaan No. 28 Tahun 2014 untuk memudahkan proses

penerapan setelah adanya kesepakatan antara pemilik dan para karyawan PT Pelangi Latex Batam.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, seorang penulis atau pengamat akan membutuhkan data – data nyata dari lapangan untuk mendukung kesimpulan yang akan dirangkum seorang peneliti dalam bentuk laporan. Dalam penelitian penulis selama bekerja di PT Pelangi Latex Batam, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk menunjang informasi yang akan didapatkan penulis seperti pada berikut ini :

1) Observasi

Kegiatan Observasi sendiri merupakan awal permulaan seorang peneliti dapat menemukan ada tidaknya kejanggalan suatu permasalahan yang ada dalam sebuah perusahaan atau lokasi penelitian. Melalui tahap ini seorang peneliti akan dapat memberikan pandangan hukum mengenai suatu kejadian yang sedang berlangsung setelah melakukan proses lainnya lagi dalam mendalami suatu permasalahan.

Selama penulis bekerja dalam PT Pelangi Latex Batam, adapun penulis melakukan observasi yang pada umumnya dengan data sebagai berikut ini :

1. Melakukan pengamatan terhadap tahap operasional dalam PT Pelangi Latex Batam
2. Mendapatkan dan membaca lebih lanjut perjanjian kerja yang dipatuhi oleh setiap pihak yang bekerja dalam PT Pelangi Latex Batam

3. Menganalisa permasalahan yang ada selama proses operasional berlangsung

4. Melihat sikap dan tanggapan para pihak dalam menjalankan ketentuan perjanjian kerja yang ada.

Adapun bagian – bagian yang dijabarkan penulis diatas juga telah mendapatkan perizinan dari pihak PT Pelangi Latex Batam. Dimana tujuan penulis ialah ingin memberikan bantuan peningkatan setiap elemen perusahaan selama menjalankan operasionalnya.

2) Wawancara

Dalam usaha penulis untuk melengkapi data yang didapat melalui observasi, penulis juga akan melakukan wawancara terhadap beberapa pihak terkait. Hal ini dilakukan mengingat melalui tindakan wawancara data yang didapatkan akan menjadi lebih akurat dan sesuai dengan yang dialami oleh pihak – pihak yang terkait selama operasional berlangsung.

Pihak – pihak yang akan penulis wawancarai tentu saja pihak yang terkait langsung dengan proses operasional PT Pelangi Latex Batam. Pihak – pihak tersebut ialah Manager dan Staff Sales pada PT Pelangi Latex Batam. Pihak – pihak tersebut akan penulis wawancarai dengan pertanyaan – pertanyaan yang dipersiapkan sebelumnya dan dengan tema yang tentu saja relevan dengan objek penelitian dari penulis.

3) Tinjauan Pustaka

Adapun selama melakukan proses pengumpulan data, terdapat beberapa bahan tinjauan pustaka yang akan penulis pergunakan seperti pada berikut ini :

1. Bahan Hukum Primer

Bahan Hukum Pertama ialah, bahan Hukum premier yang merupakan bahan yang didapatkan dari obyek penelitiannya dan merupakan bahan hukum yang mengikat seperti pada hukum positif. Adapun Hukum Positif yang digunakan penulis disini ialah Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Hukum Ketengakerjaan dan juga PERMEN Nomor 28 Tahun 2014.

2. Bahan Hukum Sekunder

Bahan Hukum Sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah bahan – bahan pendukung dengan subyek sesuai dengan objek penelitian penulis. Bahan – bahan tersebut ialah berupa Buku, Jurnal, Pendapat para Ahli dan juga Sumber – sumber internet lainnya yang berkaitan dengan Hukum Ketengakerjaan dan Peraturan Perusahaan.

3. Bahan Hukum Tersier.

Bahan Hukum Tersier sendiri merupakan bahan yang akan membantu penulis untuk memahami lebih lanjut berbagai istilah – istilah yang ada pada Bahan Hukum Primer dan juga Bahan Hukum Sekunder. Bahan Hukum Tersier yang digunakan penulis sendiri dalam penelitian ini ialah berupa Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Besar Bahasa Inggris.

2.4 Metodologi Pelaksanaan

1. Tahap Persiapan

Sebagai pengawalan untuk melakukan penelitian pada lokasi pengabdian kepada masyarakat, penulis akan terlebih dahulu mencari

lokasi untuk menjalankan pengabdian kepada masyarakat. Setelah menemukannya, penulis akan meminta izin kepada Pemilik Perusahaan untuk mendalami lebih lanjut berkaitan dengan perusahaan yang didirikannya beserta peraturan – peraturan didalamnya yang dipatuhi oleh para pekerja.

Setelah adanya kesepakatan tersebut, penulis juga akan mencari objek yang menjadi permasalahan selama operasional suatu perusahaan berlangsung yang dalam hal ini ialah PT Pelangi Latex Batam. Tentu saja dalam hal telah ditemukannya suatu permasalahan yang ada dalam sebuah perusahaan, penulis akan meminta izin kembali kepada pemilik untuk menelaah lebih lanjut sehingga dapat menawarkan penyelesaian tertentu terhadap permasalahan yang ditemukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah menerima izin dari pemilik perusahaan, selanjutnya penulis akan memulai proses penelitian dimulai dari tahap observasi operasional, peraturan dan lain sebagainya. Setelah observasi untuk mendapatkan data yang lebih akurat penulis juga akan melakukan wawancara terhadap pihak – pihak terkait. Data yang dikumpulkan tidak hanya berupa data lapangan diatas. Melainkan penulis juga akan mencari tinjauan pustakan dari sumber – sumber lainnya yang memiliki topik penelitian yang sama.

Data- data yang dikumpulkan selanjutnya akan dianalisa lebih lanjut dengan memperhatikan Hukum Positif yang terkait dan berlaku di Indonesia. Adapun setelah analisa dilakukan penulis akan memulai

merancang peraturan perusahaan PT Pelangi Latex Batam serta SOP pengesahannya sebagai upaya yang diajukan penulis untuk menyelesaikan permasalahan tertentu.

3. Tahap Penilaian dan Pelaporan

Setelah mengumpulkan data, menganalisis serta merancang sebuah peraturan perusahaan serta SOP pengesahannya, penulis akan menyerahkan data yang telah disusun dalam bentuk Laporan pengabdian kepada masyarakat tersebut kepada atasan yang bertanggung jawab dalam

PT Pelangi Latex Batam untuk selanjutnya dilakukan evaluasi dan penilaian terhadap data yang dirangkum dan dipersiapkan tersebut. Setelah disetujui dan dinilai oleh pihak perusahaan selanjutnya penulis akan memberikan kepada dosen pembimbing untuk selanjutnya diberikan penilaian serta saran kepada penulis dalam rangka menyelesaikan laporan secara baik. Adapun setelah dilakukannya berbagai penilaian serta presentasi dari penulis kepada dosen, penulis akan menyerahkan hasil akhir yaitu berupa *Hardcover* Laporan tersebut kepada Pihak BAAK.

2.5 Jadwal Kerja

Penulis Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di PT Pelangi Latex Batam, dengan alamat lengkapnya yang terletak pada Jalan Gajah Mada, Nomor 39 – 40, Komplek Indofast Blok A No 1, Baloi Satpam Batam, Sukajadi, Batam, Kepulauan Riau. Berkaitan dengan jam kerja, penulis mengikuti jam kerja tetap yang telah ditetapkan pada PT Nusa

Jaya Indofast yang merupakan Pusat dari PT Pelangi Latex Batam yaitu senin sampai dengan minggu dengan jam dari jam 0800(delapan) pagi

sampai dengan pukul 1700(lima) sore.Hal tersebut juga dilengkapi dengan off seminggu sekali dimana penulis mendapatkan jatah di hari Minggu. Untuk memudahkan pemahaman pembaca berkaitan dengan Tahapan – tahapan selama penulis melakukan penelitian, berikut penulis lampirkan dalam bentuk tabel :

Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat	Waktu (Minggu Ke-)													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Tahap Persiapan	■	■												
Tahap Pelaksanaan			■	■	■	■	■	■	■					
Tahap Penilaian dan Pelaporan										■	■	■	■	■

Tabel 4.1: Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktik

Catatan :

- a.Perhitungan jangka waktu yang digunakan ialah per minggu.
- b.Minggu ke-1 atau pertama dimulai dari bulan Juni 2019.
- c.Jadwal pengabdian kepada masyarakat berjalan sejak bulan Juni-Agustus 2020.

Penjelasan Tabel :

- a.Pada Minggu Pertama dan Kedua, penulis telah melakukan tahap persiapan dimana penulis meminta izin kepada Manager PT Pelangi Latex Batam untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat serta melakukan observasi terhadap operasiona dalam perusahaan.
- b.Selanjutnya Pada Minggu ketiga sampai ke sembilan penulis juga telah memulai tahap pelaksanaan dimana setelah mengumpulkan data di

lapangan dan sumber lainnya,penulis mulai menyusun naskah peraturan perusahaan pada PT Pelangi Latex Batam.

c.Bersamaan dengan pelaksanaan dimulai dari minggu kedelapan sampai dengan minggu ke empat belas penulis melakukan berbagai proses perbaikan dan bimbingan hingga akhirnya hasil yang dibuat oleh penulis dinilai dan diperlihatkan pada Dosen serta pihak manager PT Pelangi Latex Batam.Setelah setiap proses tersebut selesai, penulis akan melakukan turnitin di perpustakaan serta melakukan pengumpulan *Hardcover*.

2.6 Perancangan

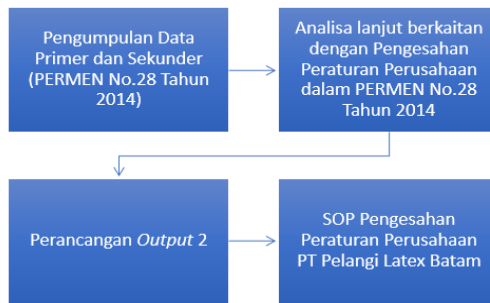
1.Luaran atau Output 1 (Peraturan Perusahaan PT Pelangi Latex Batam)



Gambar 4.1 Proses Perancangan Luaran atau Output 1

3. Luaran atau Output 2(SOP Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Pelangi Latex Batam)

*Gambar 4.2 Proses
Perancangan Luaran atau
Output 2*



Pembahasan

3.1 Analisis Data

Dalam Melakukan Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, penulis meakukannya pada Perusahaan PT Pelangi Latex Batam. Perusahaan ini terletak pada Jalan Gajah Mada, Nomor 39 – 40, Komplek Indofast Blok A No 1, Baloi Satpam Batam, Sukajadi, Batam, Kepulauan Riau. Selama proses pelaksanaan penulis melakukan berbagai kegiatan seperti observasi lingkungan kerja, operasional perusahaan serta penulis juga turut melakukan wawancara terhadap beberapa pihak seperti pada Manager dan juga karyawan dari PT pelangi Latex Batam.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, penulis menemukan bahwa terkadang kala terdapat ketentuan atau permintaan dari atasan yang tidak dijalankan oleh karyawan ataupun dijalankan dengan setengah hati oleh karyawan. Hal ini dikarenakan adanya ketidaksepakatan antara perusahaan dan karyawan. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara

terhadap beberapa pihak, penulis juga mengetahui bahwa jumlah karyawan pada PT Pelangi Latex Batam ialah melebihi 10 orang namun, dengan jumlah karyawan tetap yang cenderung belum banyak. Dari wawancara, penulis juga mengetahui bahwa terkadang kala terdapat beberapa permintaan atasan yang belum dijalankan dengan baik mengingat tidak adanya penulisan secara tertulis dalam sebuah media seperti pada perjanjian kerja.

Adanya peraturan yang tidak dijalankan secara sukarela, menimbulkan adanya jarak atau hubungan kerja tidak harmonis. Hal ini tentu saja akan menghambat pertumbuhan serta operasional dari perusahaan. Hal ini tidak hanya merugikan perusahaan, namun juga merugikan karyawan. Padahal dengan adanya suasana yang harmonis perusahaan berjalan baik dan karyawan pun dapat melewati hari dengan bahagia.

Dalam proses operasional sebuah perusahaan, hubungan antara perusahaan dan karyawan sendiri sebenarnya sebuah hubungan yang tidak dapat terpisahkan serta merupakan sebuah hubungan yang saling menguntungkan. Hal ini mengingat pengusaha dapat menjalankan usahanya secara terus menerus dan menguntungkan tentu saja dengan adanya pelaksanaan kerja oleh karyawan. Sedangkan Karyawan dengan melakukan pekerjaannya, maka ia dapat mendapatkan sebuah upah yang

dapat membantunya memenuhi kebutuhannya sehari – hari bersama keluarga.

Berdasarkan pengamatan penulis, permasalahan tersebut terjadi juga mengingat adanya jam kerja karyawan yang cenderung cukup panjang namun tidak dilengkapi dengan pemberitahuan secara tertulis dan rinci disaat masa penerimaan dan interview. Hal ini tentu saja dapat juga mempengaruhi penjualan perusahaan dalam kesehariannya mengingat target penjualannya yaitu terhadap wisatawan yang cenderung ingin dilayanin dengan kondisi senang dan nyaman.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan berbagai upaya pengumpulan data lebih lanjut seperti dengan obeservasi, wawancara dan tinjauan pustaka. Dari data – data yang dikumpulkan tersebut penulis akan membentuk sebuah peraturan perusahaan secara tertulis untuk PT Pelangi Latex Batam. adapun disamping peraturan perusahaan penulis juga akan memaparkan informasi – informasi berkaitan dengan SOP Perancangan peraturan perusahaan. Hal ini dibentuk dengan tujuan adanya pemahaman oleh pihak perusahaan berkaitan dengan proses pembentukan peraturan perusahaan dan juga prosesnya untuk mendapatkan pengesahan dari pihak pejabat yang berwenang.

3.2 Perancangan Luaran Proyek (Project Deliverables)

Adapun atas berbagai data yang telah dikumpulkan oleh penulis disertai dengan perbandingan terhadap peraturan pemerintah yang ada, maka penulis memutuskan untuk membentuk sebuah peraturan perusahaan secara tertulis untuk PT Pelangi Latex Batam sehingga kinerja karyawan dan hubungan karyawan dan perusahaan dapat terjalin secara baik dari waktu ke waktu sehingga operasional perusahaan menjadi efektif. Seperti yang disampaikan sebelumnya peraturan perusahaan yang dibentuk juga akan dilengkapi data seperti SOP mengenai pembentukan peraturan perusahaan dan prosesnya untuk mendapatkan pengesahan dari pihak yang berwenang.

1. Peraturan Perusahaan PT Pelangi Latex Batam

Adapun Hasil luaran yang dibentuk penulis ialah dengan mengacug pada peraturan undang – undang yang berlaku UU No. 13 Tahun 2003 dan PERMEN Ketenagakerjaan No. 28 Tahun 2014. Peraturan Perusahaan untuk PT Pelangi Latex Batam, dibentuk penulis juga dengan pertimbangan rangkaian isi yang terdapat perjanjian kerja. Peraturan Perusahaan tersebut adapun terdiri dari 11 Bab dan juga 38 Pasal dengan perincian sebagai berikut :

- a. Bab I, Ketentuan Umum
Dibagi menjadi 3 pasal :
1) Pasal 1 : Pengertian

- 2) Pasal 2 : Maksud dan Tujuan
- 3) Pasal 3 : Ruang Lingkup Peraturan Perusahaan
- b. Bab II, Hak dan Kewajiban Pengusaha
Dibagi menjadi 2 pasal :
 - 1) Hak Pengusaha
 - 2) Kewajiban Pengusaha
- c. Bab III, Hak dan Kewajiban Karyawan
Dibagi menjadi 4 pasal, :
 - 1) Hak Karyawan
 - 2) Kewajiban Karyawan
 - 3) Tata Tertib Kerja
 - 4) Rahasia Jabatan
- d. Bab IV, Larangan Bagi Karyawan
Dibagi menjadi 2 pasal :
 - 1) Penggunaan Milik Perusahaan
 - 2) Larangan Menerima Pemberian
- e. Bab V, Jabatan
Dibagi menjadi 2 pasal :
 - 1) Penetapan Jabatan
 - 2) Perubahan Jabatan
- f. Bab VI, Waktu Kerja
Dibagi menjadi 2 pasal :
 - 1) Hari Kerja dan Jam Kerja
 - 2) Hari Libur
- g. Bab VII, Tata Tertib Perusahaan
Dibagi menjadi 2 Pasal :
 - 1) Tata Tertib Kehadiran
 - 2) Tata Tertib Keamanan
- h. Bab VIII, Kesejahteraan
Dibagi menjadi 3 pasal :
 - 1) Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja
 - 2) Tunjangan Hari Raya Keagamaan
 - 3) Tunjangan Perawatan Kesehatan
- 4) Insentif
- i. Bab IX, Pengupahan
Dibagi menjadi 4 pasal :
 - 1) Penetapan Gaji
 - 2) Komponen Gaji
 - 3) Pembayaran Gaji
 - 4) Gaji Selama Sakit Berpanjangan
- j. Bab X, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
Dibagi menjadi 12 pasal
 - 1) Ketentuan Umum
 - 2) PHK Karena Karyawan Mengundurkan Diri
 - 3) PHK Karena Mencapai Usia Pensiun
 - 4) PHK Karena Pelanggaran Peraturan Perusahaan dan kesepakatan Kerja
 - 5) PHK Karena Karyawan Sakit Berkepanjangan
 - 6) PHK Karena Karyawan Meninggal Dunia
 - 7) PHK Karena Karyawan Mangkir
 - 8) PHK Karena Karyawan ditahan Pihak Berwajib
 - 9) PHK Karena Perusahaan Melakukan Efisiensi
 - 10) Kompensasi
 - 11) Tabel PHK dan Besar Kompensasi
 - 12) Besarnya Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Penggantian Hak
- k. Bab XI, Penutup

2.SOP Peraturan Perusahaan PT Pelangi Latex Batam

Penulis dalam melakukan perancangan SOP Peraturan Perusahaan PT Pelangi Latex Batam sebagai hasil luaran proyek, Penulis mengacu pada ketentuan dalam PERMEN Ketenagakerjaan No. 28 Tahun 2014. SOP Peraturan Perusahaan yang dirancang Penulis dibagi menjadi tiga, yaitu :

- a. SOP Peraturan Perusahaan PT Pelangi Latex Batam pada umumnya.
- b. SOP Peraturan Perusahaan PT Pelangi Latex Batam karena adanya perubahan peraturan perusahaan setelah mendapatkan pengesahan oleh pihak berwenang dan perubahan dilakukan dalam waktu masa berlakunya peraturan perusahaan.
- c. SOP Peraturan Perusahaan PT Pelangi Latex Batam karena adanya pengajuan pembaharuan peraturan perusahaan mengingat masa berlakunya yang akan habis atau karena telah berakhirnya masa berlaku peraturan perusahaan dengan perusahaan sedang melakukan perundingan pembuatan PKB.

3.3 Kendala Implementasi

Selama melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di PT Pelangi Latex Batam, Penulis menghasilkan dua luaran proyek, yaitu pertama dalam bentuk rancangan Peraturan Perusahaan PT Pelangi Latex Batam dan yang kedua berupa SOP Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Pelangi Latex

Batam yang mana diharapkan dapat memudahkan pihak manajemen untuk melakukan proses pengesahan kepada pihak berwajib setelah adanya kesepakatan berkaitan dengan Peraturan Perusahaan. Namun tentunya kedua hasil luaran tersebut ada setelah penulis melewati beberapa kendala, seperti :

1. Masih adanya pihak – pihak tertentu yang tidak menyadari mengenai pentingnya Hukum Ketenagakerjaan dan pengaruhnya terhadap operasional perusahaan.
2. Adanya Pihak – pihak tertentu yang tidak bersedia di wawancara dan menganggap penelitian penulis mengganggu.
3. Adanya Pihak tertentu yang tidak mau bekerja sama lebih lanjut untuk memberikan data tertentu pada penulis.
4. Adanya Pendapat bahwa untuk melakukan pengesahan perlu waktu yang panjang dan cenderung tidak pasti.
5. Dikarenakan masa melakukan penelitian ini dilakukan penulis bersamaan dengan adanya wabah covid 19, menyebabkan penulis cenderung kesusahan melakukan baik observasi, wawancara maupun pengumpulan data mengingat para karyawan yang dipekerjakan bergantian secara shift selama wabah atau bahkan diberhentikan sementara.

Implementasi

4.1 Implementasi Luaran Proyek (Project Deliverables)

Selama melakukan pengabdian kepada masyarakat di PT Pelangi Latex Batam, penulis bertekad untuk menghasilkan sebuah rancangan yang dapat membantu perusahaan dan membantu karyawan, dalam pemahaman kedua belah pihak terkait sebuah peraturan yang dapat menjadikan kedua belah pihak dilindungi oleh hukum. Adapun rancangan yang akhirnya penulis berikan ialah berupa rancangan peraturan perusahaan untuk PT Pelangi Latex Batam sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peraturan tersebut juga dilengkapi dengan SOP Peraturan Perusahaan. Kendaki telah memiliki dua bentuk rancangan tersebut, tentu saja hasil yang ada tidak semata – mata mulus tanpa adanya rintangan – rintangan. Hal tersebut sebagaimana telah disampaikan pada bab sebelumnya.

Adanya ketidaksamaan peraturan yang diterapkan serta tidak adanya peraturan secara tertulis menyebabkan adanya pihak – pihak tertentu yang menjalankan kewajiban dengan ala kadarnya. Hal ini menyebabkan berbagai operasional perusahaan menjadi kurang efektif. Selain hal tersebut, selama melakukan implementasi penulis juga menemukan adanya beberapa pihak memiliki pendapat jelek berkaitan dengan hukum itu

sendiri sehingga implementasi yang dilakukan masih belum secara menyeluruh sesuai dengan kondisi di lapangan. Hal ini terjadi mengingat adanya pihak yang tidak mau bekerja sama walaupun hanya sekedar memberikan informasi serta pendapatnya.

Pemahaman yang kurang terhadap hukum dan cara kerjanya, menjadi salah satu titik gelap yang mencegah para karyawan untuk berusaha mengemukakan pendapatnya. Sehingga dalam hal ini selain membantu proses operasional, penulis juga membantu memberikan berbagai informasi terkait hukum terhadap karyawan setempat. Hal ini dilakukan mengingat dengan adanya proses tersebut, peraturan perusahaan yang ada menjadi lebih dapat disesuaikan dengan kebutuhan baik dari karyawan maupun pihak perusahaan.

Sebelum melakukan tahap implementasi, penulis juga telah melakukan tahap observasi ulang. Hal ini dilakukan untuk memastikan data – data yang dirancang penulis dalam peraturan perusahaan, ialah sesuai dengan kondisi kerja serta operasional dari PT Pelangi Latex Batam. Adapun dari hasil pengamatan yang dilakukan, penulis berpendapat bahwa perbedaan atau objek mencolok yang perlu ada dalam peraturan perusahaan PT Pelangi Batam ialah berkaitan dengan :

- 1) Waktu Kerja
Poin Pertama yaitu berkaitan dengan waktu

kerja. Dikarenakan PT Pelangi Latex Batam yang memiliki target penjualan terhadap para wisatawan, sehingga waktu kerja yang ada akan cenderung lebih panjang dan akan menggunakan juga tanggal merah pada umumnya. Adanya poin tersebut mengakibatkan pada peraturan perusahaan waktu kerja sangat perlu dijabarkan secara lengkap penetapannya dan perjanjiannya.

2) Pengupahan dan Bonus

Dikarenakan sistem dari PT Pelangi Latex Batam yang juga ada memberikan bonus terhadap karyawan dari hasil penjualan yang dilakukan, sehingga berkaitan dengan tahapan dan besaran yang akan diberikan juga sekiranya perlu dijabarkan pada peraturan perusahaan sehingga tidak mengakibatkan cekcok antar karyawan dan perusahaan.

3) Sanksi dan tahapan peringatan

Dikarenakan berbagai kendala selama melakukan proses penjualan dan keselamatan Produk, hal ini mengakibatkan berbagai sanksi dan tahapan peringatan selama operasional perusahaan juga perlu dijabarkan secara jelas sehingga adanya pelanggaran tertentu oleh karyawan dapat diselesaikan sebagaimana yang disampaikan dalam peraturan perusahaan.

Jika mengacuh pada ketentuan dalam UU No. 13 tahun 2003 dan PERMEN Ketenagakerjaan No. 28 Tahun

2014, peraturan perusahaan yang dibentuk wajib untuk dilakukan pengesahan kepada Pejabat di bidang Ketenagakerjaan sehingga peraturan perusahaan tersebut dapat berlaku secara sah. Sebelum dilakukannya proses pengesahan, peraturan perusahaan yang dirancang perlu dimintakan pendapat kepada karyawan melalui wakil karyawan perusahaan terkait. Hal ini dilakukan dengan tujuan jika terdapat saran dari pihak karyawan sebaiknya pihak perusahaan dapat melakukan pertimbangan ulang. Sehingga hasil akhir dari sebuah peraturan perusahaan dapat sesuai dengan keinginan masing – masing pihak.

Namun dikarenakan permintaan pendapat terhadap para karyawan, yang biasanya cenderung membutuhkan waktu yang cukup panjang. Hal ini menyebabkan penulis yang dibatasi waktu berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat, juga merancang SOP peraturan perusahaan disamping peraturan perusahaan. Rancangan tersebut dibentuk sehingga dapat memudahkan pihak perusahaan setelah mendapatkan kesepakatan dengan karyawannya, dapat melanjutkan proses pengesahan sebagaimana yang telah diarahkan penulis melalui SOP Peraturan perusahaan.

Selain menyiapkan kedua rancangan tersebut, penulis juga akan menyerahkan keduanya pada pihak perusahaan. Sehingga, dapat dibaca dan didalami lebih

lanjut untuk dapat mengetahui keselarasan isi dari hasil rancangan dengan berbagai kondisi ingin diimplementasikan oleh pihak perusahaan. Selama melakukan pengecekan oleh pihak perusahaan, penulis juga akan senantiasa melakukan pencatatan berkaitan dengan permintaan dari pihak perusahaan sehingga rancangan dibentuk dapat diubah sedemikian rupa dengan keinginan pihak perusahaan.

Adapun selama melakukan pengabdian kepada masyarakat, penulis juga melakukan berbagai pekerjaan lainnya yang dapat membantu PT Pelangi Latex Batam, diantaranya yaitu :

- 1) Melakukan pelaporan
Penulis melakukan berbagai bentuk pelaporan terhadap operasional perusahaan berkaitan dengan daftar tour and travel harian yang akan memasuki toko. Disamping data tersebut, penulis juga menyampaikan lebih lanjut bahasa yang digunakan sebuah group serta jumlah dari sebuah rombongan.
- 2) Melakukan pengecekan
Selain pelaporan, penulis juga memiliki tugas untuk melakukan pengecekan jika kala adanya penambahan jumlah wisatawan dalam satu hari, terutama jika adanya perubahan mendadak yang signifikan atau drastis.
- 3) Melakukan observasi operasional penjualan
Setelah berbagai pelaporan dan pengecekan dilalui, penulis juga melakukan observasi disaat

operasional berlangsung. Dimana dari pengalaman penulis juga pernah melakukan observasi dengan calon tour and travel malaysia yang baru dan tertarik untuk melakukan kerja sama.

4.2 Kondisi setelah implementasi

Dengan dibuatnya rancangan peraturan perusahaan dan SOP-nya, banyak pihak pada perusahaan PT Pelangi Latex Batam sendiri mendapatkan pengetahuan – pengetahuan umum berkaitan dengan Hukum Ketenagakerjaan. Selain pengetahuan berkaitan dengan Hukum Ketenagakerjaan, Karyawan dan Perusahaan sendiri menjadi ada sebuah kepastian hukum yang mengikat sehingga operasional perusahaan pun dapat menjadi cenderung lebih efektif.

Namun berkaitan dengan pengesahannya sendiri, mengingat waktu untuk melakukan negosiasi dengan karyawan sendiri membutuhkan waktu yang cenderung panjang. Oleh karena itu, penulis yang menyediakan SOP berkaitan dengan proses pengesahannya tersebut dapat membantu pihak perusahaan untuk memahami rangkaian pengesahannya sehingga setelah tercapainya kesepakatan perusahaan lebih terarah mengenai apa yang akan dilakukannya untuk mendapatkan pengesahan dari pihak berwajib sehingga peraturan perusahaan menjadi Sah.

Kesimpulan

Selama melakukan pengabdian kepada masyarakat di PT Pelangi Latex Batam, penulis menemukan

data – data seperti PT Pelangi Latex Batam yang memiliki tujuan penjualan cenderung kepada para wisatawan mancanegara. Dikarenakan target market yang demikian, para karyawan yang berkeja dibawah PT Pelangi Latex Batam, dituntut untuk dapat menguasai baik Bahasa Mandarin maupun Bahasa Inggris dalam menjalankan tugas selama proses operasional perusahaan.

Selama proses pengumpulan data yang dilakukan penulis, yaitu melalui observasi serta wawancara. Penulis menemukan beberapa fakta yang menyebabkan operasional perusahaan yang cenderung tidak dapat berjalan secara maksimal dan efektif. Adapun fakta – fakta yang ditemukan ialah sebagai berikut :

- 1) Jumlah Karyawan yang telah melebihi 10 orang namun, pekerja tetap yang belum banyak.
- 2) Adanya peraturan – peraturan yang disampaikan secara lisan dan belum dilakukan pemberitahuan secara tertulis.
- 3) Adanya paradigma terhadap keberadaan hukum yang cenderung beranggapan bahwa hukum memerlukan waktu yang lama serta ribet dalam proses pencapaiannya.
- 4) Adanya Pihak – pihak tertentu yang merasa acuh tidak acuh terhadap keberadaan Hukum yang dapat melindungi hak serta kewajibannya secara sah.

Berdasarkan data – data yang penulis kumpulkan dan analisa, penulis memutuskan untuk

membantu merancang peraturan perusahaan bagi PT Pelangi Latex Batam. Peraturan perusahaan yang dibentuk ialah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku serta diselaraskan dengan konsisi operasional perusahaan. Mengingat sebelum dilakukannya pengesahan, perusahaan juga perlu meminta pendapat terhadap karyawan atau wakil karyawan yang biasanya cenderung membutuhkan waktu yang lama. penulis memutuskan untuk menyertakan rancangan SOP Peraturan perusahaan. Sehingga, setelah dicapainya kesepakatan antara perusahaan dan karyawan berkaitan dengan isi dari sebuah peraturan perusahaan, perusahaan dapat menindaklanjuti proses pengesahan sehingga peraturan perusahaan tersebut dapat diakui hukum dan sah.

Saran

Adapun saran yang ingin Penulis berikan setelah beberapa bulan melaksanakan kerja praktik di PT Pelangi Latex Batam ialah sebagai berikut :

1. Pimpinan di PT Pelangi Latex Batam

Setelah adanya perubahan rancangan peraturan perusahaan sebagaimana yang diinginkan pimpinan, diharapkan peraturan perusahaan terkait dapat diberikan dan didiskusikan lebih lanjut dengan para karyawan atau wakil karyawan. Jika terdapat pendapat dari karyawan, perusahaan dapat melakukan pertimbangan akan pendapat tersebut. Setelah mendapatkan kesepakatan antara perusahaan dan karyawan terkait isi dari peraturan perusahaan, diharapkan

perusahaan dapat melakukan proses pengesahan. Sehingga peraturan perusahaan yang ada dapat sah dan diakui oleh Hukum. Dengan adanya pengakuan dari hukum, peraturan perusahaan yang terkait akan mengikat para pihak sehingga rangkaian operasional akan terjalankan cenderung lebih efektif.

2. Karyawan di PT Pelangi Latex Batam

Kepada para karyawan yang ada di PT Pelangi Latex Batam, diharapkan untuk dapat mencari tahu lebih lanjut berkaitan dengan pentingnya kepastian hukum serta keuntungannya bagi para karyawan. Diharapkan para pihak karyawan, dalam proses negosiasi serta pemberian pendapat dapat secara serius memikirkan pendapat serta pemikirannya demi kesejahteraan bersama. Perlu diketahui juga suatu perusahaan dalam melaksanakan operasionalnya tidak hanya membutuhkan pihak pimpinan, melainkan juga pergerakan oleh pihak karyawan. Sehingga kedua pihak ialah saling menguntungkan.

3. Pembaca

Selama melakukan pelaporan serta pengabdian kepada masyarakat di PT Pelangi Latex Batam, penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih jauh dari sempurna. Sehingga apabila para pembaca bila ingin melakukan penelitian dengan topik yang serupa, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan ada tidaknya perubahan peraturan terutama berkaitan dengan Proses pengesahan peraturan

perusahaan sehingga menjadi sah dan diakui oleh hukum.

Daftar Pustaka

Buku

Christina. Project Report :

“Penyusunan Rancangan Peraturan Perusahaan pad CV.Sukses Sejahtera Kota Batam.”, Universitas Internasional Batam, Batam, 2020.

Peramita, Delvi. Project Report :

“Rancangan Peraturan Perusahaan pada PT.Sukses Perkasa Mandiri.”, Universitas Internasional Batam, Batam, 2020.

Putri, Anita Buniarto. Project Report :

“Perancangan Surat Pengangkatan Karyawan Tetap dan Peraturan Perusahaan Dalam PT Jaya Pelangi Plastik.”, Universitas Internasional Batam, Batam, 2020.

T. Soemohadiwidjojo, Arini.

Menyusun SOP (Standard Operating Procedure) Itu Mudah. Jakarta: Raih Asa Sukses, 2020.

Wirayatni, Supadmi. Project Report :

“Perancangan Peraturan Perusahaan Di GTS Local Product Shop Kota Batam.”, Universitas Internasional Batam, Batam, 2020.

Jurnal

Arliman S, Laurensius.

“Perkembangan Dan Dinamika Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia.” *Jurnal Selat* 5, no. 1 (2017).

Zulkarnaen, Ahmad Hunaeni.

- “Penyuluhan tentang tata cara membuat Peraturan Perusahaan di PT.Pelangi Warna Kreasi Bandung.” *Jurnal of Empowerment* 1, no. 1 (2017).
- Wirayatni, S. (2020). *Perancangan Peraturan Perusahaan di GTS Local Product Shop Kota Batam*.
- Website**
- 16 *Pengertian Perusahaan Menurut Para Ahli (Pembahasan Lengkap)*. (n.d.). Retrieved June 14, 2020, from <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/11/pengertian-perusahaan-menurut-para-ahli.html>
- “Apa Itu Arti Perusahaan.” diakses pada Juni 15, 2020. <https://duniapendidikan.co.id/arti-perusahaan/>.
- BP, Lawyers. “Serba – Serbi Hukum Perburuan Dan Ketenagakerjaan Di Indonesia.” diakses pada Juni 23, 2020. <https://bplawyers.co.id/2018/06/05/serba-serbi-hukum-perburuhan-dan-ketenagakerjaan-di-indonesia/>.
- “Kamus Besar Bahasa Indonesia.” diakses pada Juni 14, 2020. <https://kbbi.web.id/rancang-2>.
- “Kamus Besar Bahasa Indonesia.” diakses pada Juni 22, 2020. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hukum>.
- “Kamus Besar Bahasa Indonesia.” diakses pada Juni 23, 2020. <https://kbbi.web.id/atur>.
- Mediator Purbalingga. “Peraturan Perusahaan.” diakses pada Juni 23, 2020. <http://mediatorpurbalingga.blogspot.com/2013/03/peraturan-perusahaan.html>.
- Pardosi, Ishak. “Perbedaan Badan Usaha Berbadan Hukum Dan Tidak Berbadan Hukum.” diakses pada Juni 22, 2020. <https://www.kompasiana.com/pardosi/5923be5e8e7e61283ca6a053/perbedaan-badan-usaha-berbadan-hukum-dan-tidak-berbadan-hukum>.
- Pengetahuan, Seputar. “18 Pengertian Penelitian Menurut Para Ahli(Pembahasan Lengkap).” diakses pada Juni 27, 2020. <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2014/12/12-pengertian-penelitian-menurut-para-ahli-lengkap.html>.
- “Perusahaan Adalah.” diakses pada Juni 22, 2020. <https://sarjanaekonomi.co.id/perusahaan/>.
- Purwanti, Puput. “Tujuan Hukum Ketenagakerjaan Menurut Pasal 4 UU No. 13/2003 UU Ketenagakerjaan.” diakses pada Juni 23, 2020. <https://hukamnas.com/tujuan-hukum-ketenagakerjaan> .
- Riadi, Muchlisin. “Pengertian, Tujuan, Dan Manfaat SOP.” diakses pada Juni 25, 2020. [https://www.kajianpustaka.com/2016/10/pengertian-tujuan-fungsi-dan-manfaat-sop.html#:~:text=SOP atau standar operasional prosedur,Insani%2C 2010%3A1](https://www.kajianpustaka.com/2016/10/pengertian-tujuan-fungsi-dan-manfaat-sop.html#:~:text=SOP%20atau%20standar%20operasional%20prosedur,Insani%202010%3A1)).
- Zakky. “Pengertian Hukum Menurut Para Ahli Beserta Arti Dan Defenisinya.” diakses pada Juni 22, 2020. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hukum/>.

Peraturan Perundang – Undangan
Indonesia. *Undang-undang Nomor 13
Tahun 2003 Tentang
Ketenagakerjaan*
Indonesia. *Peraturan Menteri
Ketenagakerjaan Nomor 28 Tahun*

*2014 Tentang Tata Cara Pembuatan
dan Pengesahan Peraturan
Perusahaan Serta Pembuatan dan
Pendaftaran Perjanjian Kerja
Bersama*